
EDUKASI

JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

E-ISSN: 3109-9017

e-mail: edukasiana@gmail.com

Upaya Mewujudkan Generasi Rabbani Melalui Pengembangan Karakter Religi dengan Metode Active Learning di Pendidikan Prasekolah

Siti Makhmudah

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul 'Ula Nganjuk; Indonesia
Jl. KH. Abdul Fattah Kertosono Nganjuk Jawa Timur; Indonesia
e-mail: makhmudahsiti87@gmail.com

Siti Anisah

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul 'Ula Nganjuk; Indonesia
Jl. KH. Abdul Fattah Kertosono Nganjuk Jawa Timur; Indonesia
e-mail: anisahsti70@gmail.com

Luluk Indarinul Mufidah

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul 'Ula Nganjuk; Indonesia
Jl. KH. Abdul Fattah Kertosono Nganjuk Jawa Timur; Indonesia
e-mail: lulukindarinul@ymail.com

Abstrak: Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mengedepankan pendidikan karakter, karena pendidikan karakter akan menuntun generasi saat ini menjadi generasi yang kaya ilmu dan akhlak yang mulia, tanpa mengesampingkan perkembangan teknologi dan dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan karakter religious melalui metode active learning anak usia dini untuk mencetak generasi Rabbani di RA Khodijah Nganjuk. Dan salah satu strategi untuk meningkatkan karakter religious anak usia dini yaitu dengan pembelajaran aktif (Active learning). Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Subjek penelitian adalah guru dan anak-anak kelompok A RA Khodijah Nganjuk, dengan jumlah siswa 12 anak. Lokasi penelitian di RA Khodijah Nganjuk. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa

Peningkatan karakter religious melalui metode active learning sangat efektif di gunakan untuk mencetak generasi Rabbani. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya menjadi contoh atau tauladan bagi siswa. Dengan keteladanan yang baik yang diajarkan sejak usia dini maka karakter religious anak usia dini untuk mencetak generasi Rabbani di RA Khodijah Nganjuk akan terwujud.

Kata Kunci : Karakter Religius, Metode Active Learning, Generasi Rabbani.

Abstract: Good education is education that prioritizes character education, because character education will lead the current generation to become a generation rich in knowledge and noble morals, without ignoring technological and world developments. The aim of this research is to find out the strategy for improving religious character through early childhood active learning methods to produce a Rabbani generation at RA Khodijah Nganjuk. And one strategy to improve the religious character of young children is active learning. This research uses classroom action research, while the method used is a qualitative research method with a phenomenological approach. The research subjects were teachers and children from group A RA Khodijah Nganjuk, with a total of 12 students. The research location is RA Khodijah Nganjuk. Based on the research results, it can be concluded that improving religious character through active learning methods is very effective in producing the Rabbani generation. This includes exemplary how the teacher behaves, the way the teacher speaks or delivers material, how the teacher tolerates it, and various other related things that become examples or role models for students. With good examples taught from an early age, the religious character of early childhood to create a Rabbani generation at RA Khodijah Nganjuk will be realized.

Keywords: Religious Character, Active Learning Method, Rabbani Generation.

A. PENDAHULUAN

Strategi peningkatan karakter religious melalui metode learning anak usia dini untuk mencetak generasi Rabbani di RA Khodijah Nganjuk masih belum optimal. Inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti hal tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ali Sunarso Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Religius* bahwa Pengajaran anak usia dini adalah pengajaran yang paling penting, karena usia ini adalah usia perkembangan yang paling sensitif dan sekaligus pijakan utama bagi orang-orang untuk dapat memutuskan langkah-langkah utama dalam hidup. Anak-anak dilahirkan dengan kemungkinan-kemungkinan khusus yang bisa diajarkan dan diajarkan sehingga mereka bisa menjadi khalifah di tanah. Dalam pengertian dengan kata-kata Rosululloh Sholallahu'alaihi wasallam yang mengisyaratkan: "Setiap anak yang lahir lahir dalam keadaan fitroh (surgawi), pada saat itu kedua orang tuanya menjadi Yahudi, Kristen, atau Majus".¹ Oleh karena itu ajaran umat, keluarga, komunitas dan ajaran ummat merupakan sudut vital yang paling utama dalam upaya membentuk ummat Islam menjadi manusia yang berharga dan pribadi yang ikhlas dalam hidup. Berdasarkan penelitian terdahulu, di penelitian ini penulis mengembangkannya dalam ruang lingkup keagamaan yakni karakter religious.² Dalam mengoptimalkan atau meningkatkan karakter religious anak usia dini yaitu dengan pembelajaran aktif (active learning) antara guru dengan murid dengan memberikan contoh atau teladan yang baik, karena karakteristik anak usia dini cenderung meniru apa yang dilihat dan yang di dengarkan.³ Guru merupakan public figure bagi murid-muridnya, perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya menjadi contoh atau tauladan bagi siswa. Dengan keteladanan yang baik yang diajarkan sejak usia dini maka karakter religious anak usia dini untuk mencetak generasi Rabbani di RA Khodijah Nganjuk akan terwujud. RA Khodijah Nganjuk terdiri dari dua rombel yaitu kelompok A dan kelompok B, untuk mempersiapkan anak didik yang sesuai dengan harapan mereka maka RA Khodijah Nganjuk selalu mengutamakan enam aspek perkembangan anak dalam setiap pembelajaran, dari salah satu program pengembangan yang perlu di kembangkan pada anak usia dini adalah aspek nilai moral dan agama.⁴ Oleh sebab itu kemampuan nilai moral dan agama perlu di stimulasi sejak usia dini dengan strategi peningkatan karakter melalui metode active learning agar karakter religious anak tersebut berkembang sesuai harapan.

¹ M. Khaironi, (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12.

² Purnamasari, D. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i1.233>

³ Warsono, W. (2017). GURU: ANTARA PENDIDIK, PROFESI, DAN AKTOR SOSIAL. *The Journal of Society & Media*. <https://doi.org/10.26740/jsm.v1n1.p1-10>

⁴ Didik Supriyanto. (2015). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak. *Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua*, 3(Maret), 1–20.

Hasil observasi guru di RA Khodijah Nganjuk, perkembangan anak dalam meningkatkan karakter agama berkembang dengan baik. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran (BDR) atau pembelajaran di rumah berlangsung anak-anak mau dan mampu mengungkapkan apa yang mereka ketahui tentang sikap baik dan buruk.⁵(Makhmudah, 2018) Namun, guru menemukan beberapa masalah lain yang terkait dengan peningkatan karakter anak, yaitu beragama. Selama kegiatan belajar anak masih memiliki kebiasaan buruk seperti tidak mau membereskan mainan, malas saat disuruh belajar, dan masih ada yang berani berkata tidak sopan kepada orang tua atau gurunya.

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran peneliti menemukan masalah dalam peningkatan karakter religious pada anak RA Khodijah Nganjuk Kertosono di karenakan kurangnya keseimbangan antara pembelajaran di sekolah dengan gurunya dan belajar di rumah dengan orang tuanya. Untuk itu peneliti ingin membuat penelitian tentang REVITALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI METODE ACTIVE LEARNING UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI RABBANI DI LEMBAGA PENDIDIKAN NGANJUK.

B. METODE PENELITIAN

Penyelidikan yang digunakan adalah Classroom Activity Inquire about (PTK), yaitu suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan oleh instruktur di dalam kelas dengan tujuan melakukan langkah-langkah pelaksanaan pendidik agar hasil belajar anak semakin berkembang.⁶

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksud dalam pertanyaan ini adalah pegangan pembelajaran di RA Khodijah Nganjuk dengan penerapan Strategi Revitalisasi Karakter Religius Melalui Metode Active Learning Untuk Mewujudkan Generasi Rabbani Di Lembaga Pendidikan Nganjuk.⁷

Penelitian ini dilaksanakan di RA Khodijah Nganjuk Jalan AR.Saleh IV Kelurahan Bogo Kabupaten Nganjuk. Pelaksanaan penelitian *Strategi Peningkatan Karakter Religius* ini pada semester II tahun pelajaran 2020 / 2021 dengan dua siklus pembelajaran dimana setiap siklus terdiri dari lima kali pertemuan, berikut rincian kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah

⁵ S. Makhmudah, (2018). Penguatan Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak. Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak, 2(2). <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.269-286>

⁶ H. Salim, (et. al.). Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis, (Jakarta: Kencana, 2019)

⁷ RA. Novanto. (2015). Metode Penelitian Kualitatif, Subjek Penelitian. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Siklus 1 dengan 5 hari RPPH di laksanakan pada tanggal 18 – 22 Januari 2021
- Siklus 2 dengan 5 hari RPPH di laksanakan pada tanggal 25 – 29 Januari 2021.

Tema yang di gunakan adalah Rekreasi dengan Sub tema Rekreasi di rumah, yang pada saatnya sekarang anak-anak belajar di rumah didampingi orang tua masing-masing, sehingga mereka mempunyai gaya acara sendiri untuk belajar.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelompok A dengan jumlah siswa 12 anak dan guru kelas dan guru pendamping RA Khodijah Nganjuk.

2. Rencana Tindakan

Rencana penelitian tindakan kelas ini adalah desain siklus yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, / instrumen, rencana refleksi.

a) Perencanaan

Pada pengaturan ini dibuatlah investigasi yang merupakan suatu kegiatan, sehingga para analis dapat dengan mudah melakukan kegiatan atau pembelajaran dengan kepercayaan bahwa dengan ikut serta bersama para wali para wali siswa untuk melaksanakan Revitalisasi Karakter Taat melalui Strategi Pembelajaran Dinamis Membuat Era Rabbani dalam Lembaga Pembelajaran Nganjuk. Tahapan penyusunannya adalah sebagai berikut: a. Analis melakukan ujian program pendidikan untuk menentukan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran karakter. b. Susunlah penyelenggaraan pembelajaran yang berkaitan dengan memperluas wawasan dalam membangun karakter.

b) Implementasi tindakan

Melaksanakan latihan mengajar dan belajar di dalam kelas sesuai dengan susunan yang telah digambar dalam susunan pelajaran. Pengaturan kegiatan pelajaran adalah sebagai berikut:

Guru menyampaikan dan menyajikan suatu pernyataan dan tindakan yang berkaitan dengan orang tua dan anak. kebiasaan yang seperti itu akan menjadikan anak lebih paham dan mengerti, secara tidak langsung mereka akan menjadi pribadi yang *rabbani*. \

c) Observasi

Mereka melaksanakan latihan-latihan yang diberikan oleh analis bersama wali masing-masing, yang menyaksikan aksi-aksi mahasiswa yang muncul di tengah persiapan pembelajaran di dalam negeri, dan semuanya dicatat dalam

lembar persepsi yang telah diatur, sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Evaluasi hasil belajar dilakukan pada setiap kesimpulan. siklus. Latihan yang dilakukan adalah: a) Melihat kekurangan dalam menangani pemberian tugas pendidik kepada wali untuk melaksanakan latihan yang telah diajarkan di sekolah serta latihan wali bersama anaknya dalam pembelajaran dan pemanfaatan lembar persepsi. b) Melakukan pembinaan terhadap wali yang belum terbiasa mengamalkan kecenderungan taqwa dan menjalankan siklus berikutnya agar lebih tercipta.

d) Refleksi

Pada pengorganisasian ini, analis menganalisis penggunaan dan hasil yang didapat dalam memberikan kegiatan kelas pada siklus, dan hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar pemikiran untuk membuat langkah dan puncak pengaturan dan pelaksanaan kegiatan dalam siklus berikutnya.

3. Jenis dan Sumber Data

Pengenalan informasi digambarkan secara singkat oleh analis diawali dengan persepsi awal (kondisi instruktur dan siswa), yaitu refleksi pengantar yang merupakan premis untuk mendorong pengaturan kegiatan dengan pengenalan pelaksanaan kegiatan, dimulainya wawancara, muncul tentang persepsi anak-anak, dan persepsi keadaan dan kondisi kelas yang pada saat itu dirangkum menjadi penemuan menyelidiki.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Teknik Analisa Data

Strategi pengumpulan informasi dan investigasi informasi ketenagakerjaan dengan membandingkan kejadian antara beberapa waktu terakhir dan setelah investigasi terhadap protes dilakukan. Mengetahui peningkatan karakter saleh melalui strategi pembelajaran yang dinamis bagi anak usia dini dalam membuat era Rabbani di RA Khodijah Nganjuk. Pengaturan pelajaran meliputi: latihan awal, latihan tengah, dan latihan terakhir.

C. PEMBAHASAN

1. Siklus Pertama

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian, maka ditemukan ada beberapa masalah yaitu kurangnya kemampuan dalam menghafalkan doa pada siswa kelompok A di RA Khodijah Nganjuk. Dengan adanya temuan masalah tersebut maka peneliti akan mengadakan perbaikan pada siklus I. Perbaikan tersebut dilakukan oleh guru untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan anak

dalam menghafalkan doa di RA Khodijah Nganjuk. Dalam pelaksanaan perbaikan kali ini peneliti di bantu oleh guru dan teman sejawat atau supervisor II yang bertugas untuk mengamati dan mengumpulkan data.

Di masa sekarang ini perubahan proses pembelajaran yang terjadi pada saat BDR adalah fokus anak dengan materi yang di berikan guru sangat menurun karena anak lebih suka dengan permainannya sendiri di dibandingkan dengan pada saat BDR. Sehingga tingkat pemahaman anak juga menurun begitu juga interaksi anak dalam kegiatan BDR sehingga tingkat semangat anak untuk belajar menurun. Dalam hal ini guru berencana akan mengubah metode belajar agar supaya anak bisa lebih fokus dan semangat anak akan lebih meningkat lagi.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I masih ada beberapa anak yang belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan pada penelitian siklus II. Perbaikan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran aktif antara guru dengan murid kelompok A di RA Khodijah Nganjuk. Dalam pengamatan yang di lakukan guru sudah menunjukkan peningkatan di dibandingkan dengan tes awal pada siklus I. Tetapi hasil yang di peroleh pada siklus I belum maksimal. Hal ini terlihat dari ada 4 anak yang belum mampu mengucapkan lafad doa-doa pada tugas yang diberikan guru. Berikut adalah hasil perkembangan yang dilakukan saat BDR (Belajar dari Rumah)

Tabel 1

Siklus I Pertemuan 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Indikator	Kegiatan	Sumber Belajar	Penilaian	
			Perkembangan anak	KBM
1.1 dan 4.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	I. Pembukaan - Mengucap salam - Berdoa - Menyanyi lagu rukun islam	Guru dan buku kumpulan doa-doa		
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai syukur kepada	II. Inti - Menyebutkan ciptaan Allah - Menghafalkan doa masuk dan keluar ruangan III. Istirahat - Berdoa makan			

<p>Tuhan 1.15 dan 4.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 2.1Memiliki perilaku yang mencermink an hidup sehat (cuci tangan) 2.4 Menyanyika n lagu anak – anak</p>	<p>-Cuci tangan -Makan, bermain di halaman IV. Penutup - Ulasan kegiatan hari ini - Ulasan kegiatan hari esok - Berdo'a, salam, pulang</p>			
---	--	--	--	--

2. Refleksi pembelajaran hari ke 1 pada siklus I

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa sekarang ini sudah sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Anak – anak sangat tertarik dengan media pembelajaran pada saat BDR dan antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut, anak fokus melihat apa yang di sampaikan oleh guru dan fokus dengan apa yang di contohkan guru melalui pesan dari WA grup kelas A. Di dalam kegiatan yang sudah di contohkan guru mengajak anak untuk menghafal doa-doa harian. Namun dalam kegiatan ini anak masih kebingungan dikarenakan ada anak yang kurang memperhatikan tugas yang dicontohkan di dalam WA grup dan juga masih sangat memerlukan bimbingan serta pengalokasian waktu yang kurang tepat. Ada anak yang menyelesaikan tugasnya dengan mengirimkan pesan suara dan juga berupa foto.

Tabel 2
Penilaian Pertemuan 1 Siklus I

No	Nama anak	Indikator bidang pengembangan Agama				Ket
		☆	☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	
1.	Reza	✓				
2.	Naya	✓				
3.	Abrurir	✓				
4.	Neisya			✓		
5.	Andra	✓				
6.	Helmi	✓				

7.	Alby	✓				
8.	Dzakia			✓		
9.	Adiva	✓				
10.	Fathan				✓	
11.	Alyeni				✓	
12.	Qiya	✓				
	Jumlah	8		2	2	

$$\frac{B3 + B4}{JS} \times 100\% = \frac{2 + 2}{12} \times 100\% = 18,6 \%$$

Keterangan :

B3 : Bintang 3

B4 : Bintang 4

JS : Jumlah Siswa

Jumlah siswa yang telah berkembang sesuai harapan dan sangat baik adalah 4 anak atau 18,6% dari keseluruhan jumlah siswa.

3. Siklus Kedua

Berdasarkan dari hasil perbaikan pada siklus I yang belum maksimal, maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus yang ke II dengan indikator yang sama pada siklus I. Pelaksanaan perbaikan pada siklus ke II bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan menghafalkan doa pada kelompok A RA Khodijah Nganjuk.

Dari hasil pengamatan di siklus II ini kegiatan BDR dengan materi yang sama di siklus I, maka tingkat pemahaman dan fokus anak serta semangat belajarnya anak pada saat BDR sudah ada peningkatan meskipun dalam peningkatan itu belum mencapai 100% dan dari siklus II ini sudah terlihat hasil kegiatan BDR dalam menghafalkan doa pada anak sudah ada peningkatan.

Dari hasil pengamatan siklus yang ke II guru menemukan bahwa kegiatan belajar anak dengan metode active learning antara guru dan siswa maka anak-anak lebih semangat dalam belajarnya. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif (active learning) sangat efektif karena anak bisa terlibat langsung dan berperan aktif dalam belajar. Guru memberikan pelajaran melalui contoh-contoh yang disampaikan dan memberikan tauladan dari perilaku guru setiap hari sehingga peningkatan karakter religious melalui metode active learning anak usia dini untuk mencetak generasi Rabbani di RA Khodijah Nganjuk dapat tercapai.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pembelajaran di siklus I masih ada anak yang belum berkembang sesuai harapan. Maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus yang ke II, yaitu perbaikan pembelajaran ini di lakukan oleh guru dengan pembelajaran aktif hafalan doa doa harian dan di laksanakan melalui BDR. Dalam pengamatan yang di lakukan oleh guru sudah menunjukkan peningkatan di bandingkan siklus I yaitu hasil yang diperoleh di siklus II sudah maksimal, terlihat dari adanya peningkatan jumlah anak yang mampu menghafal doa-doa harian ada 4 anak sedangkan di siklus II meningkat menjadi 9 anak. Berikut ini adalah pengembangan pembelajaran yang dilakukan melalui BDR

Tabel 2

Siklus II Pertemuan 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Indikator	Kegiatan	Sumber Belajar	Penilaian	
			Perkembangan anak	KBM
3.1 dan 4.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 3.10 dan 4.10 Memahami bahasa reseptik (tanya jawab) 3.15 dan 4.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 2.1 Memiliki perilaku yang hidup sehat (cuci tangan) 2.4 Menyanyi lagu anak	I. Pembukaan - Mengucapkan salam - Berdoa - Menyanyi lagu Rukun islam II. Inti - Menyebutkan ciptaan Allah - Menghafalkan doa masuk dan keluar ruangan III. Istirahat - Berdoa makan - Cuci tangan - Makan, bermain di halaman IV. Penutup - Ulasan kegiatan hari ini - Ulasan kegiatan hari esok	Guru dan buku kumpulan doa-doa		

	- Berdo'a - Salam - Pulang			
--	----------------------------------	--	--	--

4. Refleksi Pembelajaran Siklus II

Pada hari terakhir pada siklus II guru merasa kalau anak – anak mampu dalam meningkatkan kemampuan hafalan doa walaupun belum 100%. Guru memberikan contoh bacaan doa melalui video dengan bantuan orang tua. Sebagian besar anak-anak sudah bisa menirukan dengan baik dan benar.

Tabel 3
Penilaian Pertemuan Siklus II

No	Nama anak	Indikator bidang pengembangan mengenal warna				Ket
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
1.	Reza			✓		
2.	Naya			✓		
3.	Abrurir		✓			
4.	Neisya				✓	
5.	Andra		✓			
6.	Helmi			✓		
7.	Alby		✓			
8.	Dzakia				✓	
9.	Adiva			✓		
10.	Fathan				✓	
11.	Alyeni				✓	
12.	Qiya			✓		
	Jumlah		3	5	4	

$$\frac{B3 + B4}{JS} \times 100\% = \frac{3 + 4}{12} \times 100\% = 38,3 \%$$

Keterangan :

B3 : Bintang 3

B4 : Bintang 4

JS : Jumlah Siswa

Jumlah anak yang telah berkembang sesuai harapan dan sangat baik adalah 9 anak atau 38,3% keseluruhan jumlah anak.

D. KESIMPULAN

Memperluas karakter saleh melalui strategi pembelajaran yang dinamis sangat memikat dalam mewujudkan era Rabbani. Ini termasuk pemodelan bagaimana instruktur melakukan, bagaimana instruktur berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana instruktur bertahan, dan hal-hal lain yang terkait menjadi kasus atau model bagian untuk siswa. Dengan ilustrasi-ilustrasi besar yang diinstruksikan sejak usia dini, karakter anak usia dini yang taat membuat era Rabbani di RA Khodijah Nganjuk akan terwujud.

Berdasarkan kesimpulan di atas, analisis mengusulkan agar pembelajaran menata pembinaan akhlak saleh melalui strategi pembelajaran yang dinamis pada anak usia dini untuk menyampaikan era Rabbani di RA Khodijah Nganjuk harus diatur dan diaktualisasikan secara berkelompok, membuat lebih mudah bagi instruktur untuk mengawasi dan mengarahkan anak-anak.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Khaironi, M., "Perkembangan anak usia dini." Dalam: *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12.
- Makhmudah, S., "Penguatan Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak." Dalam: *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(2), (2018).
<https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.269-286>
- Novanto, RA., "Metode Penelitian Kualitatif, Subjek Penelitian." Dalam: *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Purnamasari, D., "Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran." Dalam: *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.
<https://doi.org/10.29240/jbk.v1i1.233>
- Salim, H. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019)
- Supriyanto, D., "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua." Dalam: *Jurnal PAUD/PAI*, 3(Maret), 1–20.
- Warsono, W., "GURU: ANTARA PENDIDIK, PROFESI, DAN AKTOR SOSIAL." Dalam: *The Journal of Society & Media*.
<https://doi.org/10.26740/jsm.v1n1.p1-10>